

**PENANGANAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER
(BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KELING
KABUPATEN JEPARA**

TUGAS AKHIR



Oleh :

ACHMAD FARIZ AMIN

NPM : 21800006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

**PENANGANAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER
(BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KELING
KABUPATEN JEPARA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

ACHMAD FARIZ AMIN

NPM : 21800006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA

NAMA MAHASISWA : ACHMAD FARIZ AMIN

NPM : 21800006

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. drh. Miarsono Sigit, M.P.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



dr. Hana Cipka-Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



dr. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : ACUMAD FARIZ AMIN
NPM : 21800006

Telah Direvisi :

Tanggal : Agustus 2024



Dr. drh. Miarsono Sigit, M.P.
Dosen Pembimbing



drh. Dyah Widhowati, M.Kes.
Dosen Penguji

PENANGANAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA

ACHMAD FARIZ AMIN

RINGKASAN

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui penanganan Penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Pengamatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai bulan April 2024. Adapun lokasi dalam pengamatan ini di wilayah kecamatan Keling Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Jenis sapi potong yang digunakan sebagai populasi dan sampel dalam pengamatan yaitu Sapi PO, peranakan Simmental maupun peranakan Limousin dengan umur rata-rata 1 - 7 tahun sapi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dengan. Jumlah sapi yang dijadikan populasi yaitu sebanyak 16.241 ekor. Metode pengamatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Berdasarkan analisis dan hasil data pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 91 kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* dari jumlah populasi 16.241 Ekor di wilayah kecamatan Keling dengan jumlah 12 Desa. Presentase prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* sebesar 0,56% yang relative kecil pada kasus penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* di wilayah kecamatan Keling. Sedangkan penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dilakukan dengan berbagai cara diantaranya penyuluhan terhadap peternak sapi potong di wilayah kecamatan Keling.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu manajemen ternak sapi potong yang dilakukan para peternak di wilayah kecamatan keling sudah baik terbukti dengan presentase sapi yang terpapar virus BEF sangat kecil. Selain itu, penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* yang sudah dilakukan dapat mencegah penularan penyakit BEF ke sapi potong lainnya.

Kata Kunci: *Bovine Ephemeral Fever (BEF) Pada Sapi Potong*

**MANAGEMENT OF BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) DISEASE IN
BEEF CATTLE IN KELING DISTRICT, JEPARA DISTRICT**

ACHMAD FARIZ AMIN

SUMMARY

This research aims to determine the treatment of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Keling District, Jepara Regency. This research was carried out from January 2024 to April 2024. The location of this research was in the Keling sub-district, Jepara Regency, Central Java.

The types of beef cattle used as population and samples in the research were PO cattle, Simmental crossbreeds and Limousin crossbreeds with an average age of 1 - 7 years in Keling District, Jepara Regency with. The number of cows used as a population is 16,241 heads. The research method used is descriptive qualitative.

Based on the analysis and results of research data, it shows that there are 91 cases of Bovine Ephemeral Fever (BEF) from a total population of 16,241 individuals in the Keling sub-district area with a total of 12 villages. The prevalence percentage of Bovine Ephemeral Fever (BEF) is 0.56%, which is relatively small in cases of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in the Keling sub-district area. Meanwhile, handling of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Keling District, Jepara Regency is carried out in various ways, including outreach to beef cattle breeders in the Keling district.

The conclusion obtained is that beef cattle farming carried out by farmers in the Keling sub-district has proven to be good with a very small percentage of cattle exposed to the BEF virus. Apart from that, the treatment of Bovine Ephemeral Fever (BEF) that has been carried out can prevent the transmission of BEF disease to other beef cattle.

Keywords: Bovine Ephemeral Fever (BEF) in Beef Cattle

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Achmad Fariz Amin
NPM : 21800006
Program Studi : Diploma Tiga (D-3) Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tugas Akhir saya yang berjudul:

**PENANGANAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 21 Mei 2024

Yang menyatakan,



Achmad Fariz Amin

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Penanganan Penyakit Bovine Ephemeral Fever (BEF) Pada SapiPotong Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**” dengan baik.

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini merupakan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. drh. Desty Apritya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramudya Wadhani, M.Vet., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Ady Kurnianto, M.Si., selaku Dosen Wali di Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Dr. drh. Miarsono Sigit, M.P., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari perencanaan hingga penulisan Tugas Akhir ini selesai.
6. drh. Dyah Widhowati, M.Kes, selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan semangat dan sumbang sih ilmu selama penulisan Tugas Akhir.

8. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara yang telah memberikan data dan petunjuk selama penulisan Tugas Akhir.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Sulis Priyadi dan Ibu Nikmah yang senantiasa mendukung penulis baik secara moral dan material.
10. Tak lupa kepada istri tercinta Zumrotun dan anak semata wayang Insha Naziha Fariza, yang selalu mendoakan agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai.
11. Semua teman – teman satu angkatan D3 Kesmavet angkatan 2021.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan peternakan di Indonesia.

Surabaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN.....	iv
<i>SUMMARY</i>	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
1.4. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Penyakit Bovine Ephemeral Fever (BEF).....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Sapi Potong.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III MATERI DAN METODE.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Lokasi dan Waktu.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Materi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Desa di Kecamatan Keling**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Jumlah Populasi Sapi Potong di Wilayah Kecamatan Keling
Periode Bulan Januari – April 2024**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Data Jumlah Sapi Potong yang Terpapar Penyakit Bovine Ephemeral
Fever (BEF)di Wilayah Kecamatan Keling Periode Bulan Januari – April 2024
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Dokumentasi Pengamatan**Error! Bookmark not defined.**